



LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN TAHUN 2023

Prodi S2 Pend. Teknik Mesin

Disusun Oleh:

**Gugus Penjaminan Mutu
Prodi S2 Pend. Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta**

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tracer Study Lulusan Tahun 2023 Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari upaya program studi dalam memperoleh informasi mengenai profil lulusan, capaian kompetensi, serta relevansi pendidikan yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja.

Pelaksanaan tracer study ini menjadi salah satu instrumen penting dalam evaluasi dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Melalui kegiatan ini, program studi memperoleh umpan balik dari lulusan terkait kondisi pekerjaan, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, serta penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dijalani. Informasi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tracer study, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan data dan penyusunan laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas lulusan..

Yogyakarta, 5 Agustus 2024

Koordinator Program Studi S2 Pend. Teknik Mesin



Prof. Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd., IPU.ASEAN.
NIP. 19620215 198601 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Target Populasi	2
D. Instrumen <i>Tracer Study</i>	2
BAB II	6
HASIL DAN ANALISIS <i>TRACER STUDY</i>	6
A. Jumlah Lulusan dan Lulusan Terlacak	6
B. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah	6
C. Profil Status Lulusan Saat Pengisian Kuesioner <i>Tracer study</i>	8
D. Waktu Tunggu Lulusan	9
E. Sebaran Lokasi Kerja Alumni Berdasarkan Provinsi dan Mobilitas Studi Lanjut	11
F. Sebaran Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja	12
G. Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Latar Belakang Studi	13
H. Sebaran Level Tempat Kerja Alumni	15
I. Penguasaan Kompetensi Lulusan dan Kontribusi UNY dalam Pengembangan Kompetensi	16
BAB III	20
KESIMPULAN DAN SARAN	20
A. Kesimpulan	20
B. Rekomendasi	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram sumber dana pembiayaan kuliah	7
Gambar 2. Diagram profil status lulusan saat pengisian kuesioner tracer study	8
Gambar 3. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama.....	10
Gambar 4. Sebaran Tempat Kerja Alumni	11
Gambar 5. Sebaran Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja.....	12
Gambar 6. Kesesuaian Bidang Pekerjaan.....	14
Gambar 7. Sebaran Level Tempat Kerja Alumni	15
Gambar 8. Diagram penguasaan kompetensi lulusan.....	17
Gambar 9. Diagram kontribusi UNY dalam pengembangan kompetensi	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat keterserapan lulusan dalam dunia kerja merupakan salah satu indikator penting keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akademik dan profesional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu melakukan pemantauan terhadap lulusan untuk mengetahui sejauh mana pendidikan yang diberikan mampu mendukung keberhasilan mereka dalam memasuki dan berkontribusi di dunia kerja.

Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan teknik dan kejuruan serta mampu berperan sebagai pendidik, peneliti, maupun praktisi profesional di bidangnya. Untuk memastikan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, diperlukan mekanisme evaluasi yang sistematis melalui kegiatan tracer study.

Tracer study merupakan kegiatan penelusuran lulusan yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman lulusan setelah menyelesaikan studi, termasuk masa tunggu kerja, jenis pekerjaan, kesesuaian bidang kerja dengan bidang keilmuan, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi dengan tuntutan pekerjaan. Selain itu, tracer study juga memberikan gambaran mengenai kontribusi program studi dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja.

Hasil tracer study memberikan manfaat penting bagi Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Dengan demikian, tracer study berperan sebagai salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu dan pengembangan program studi secara berkelanjutan.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi profil dan luaran pendidikan lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.

2. Mengetahui kondisi pekerjaan lulusan serta kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi yang diperoleh selama studi.
3. Mengkaji relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan teknik dan kejuruan.
4. Menyediakan data dan informasi sebagai dasar evaluasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan program studi..

C. Target Populasi

Jenis *Tracer study* yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah *tracer study* lulusan, dengan populasi sasaran mencakup seluruh lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta yang lulus pada tahun 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen utama. Kuesioner yang disebarakan memuat pertanyaan terbuka dan tertutup, dan telah disusun serta disampaikan kepada responden melalui berbagai media, seperti email, WhatsApp, dan Telegram, dengan menggunakan tautan resmi untuk pelaksanaan *tracer study* lulusan adalah <https://tracer.uny.ac.id/>.

D. Instrumen *Tracer Study*

Instrumen *tracer study* yang digunakan oleh Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY berupa kuesioner terstruktur yang disusun untuk memperoleh data komprehensif mengenai profil lulusan, perjalanan transisi menuju dunia kerja, tingkat keterserapan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, penguasaan kompetensi, serta evaluasi lulusan terhadap kontribusi institusi. Instrumen ini menggabungkan pertanyaan terbuka dan tertutup, sehingga memungkinkan pengumpulan data kuantitatif yang terukur sekaligus informasi kualitatif yang bersifat reflektif untuk mendukung evaluasi mutu dan pengembangan program studi.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui berbagai platform komunikasi, seperti email, grup alumni, dan media digital lainnya, untuk memastikan cakupan responden yang luas, kemudahan akses, serta efektivitas dalam pengumpulan data. Penyusunan instrumen mengacu pada standar *tracer study* nasional serta indikator relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan teknik dan kejuruan serta sektor profesional terkait.

Secara rinci, kuesioner *tracer study* mencakup beberapa komponen berikut:

1. Identitas Responden

Digunakan untuk memverifikasi data lulusan dan memetakan profil demografis.

- Nama
- Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
- Alamat tempat tinggal
- Email aktif
- Tahun lulus
- Sumber pembiayaan studi

2. Status dan Aktivitas Lulusan Saat Ini

Mengukur situasi lulusan pasca kelulusan.

- Status saat ini: bekerja, wirausaha, melanjutkan studi, belum bekerja
- Jenis pekerjaan atau bidang usaha
 - Jenis perusahaan: Sekolah Negeri / Perguruan Tinggi Negeri, Sekolah Swasta / Perguruan Tinggi Swasta, Perusahaan Swasta Multinasional/Internasional, BUMN, Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) BUMN, wirausaha berizin
- Level tempat kerja: lokal/wilayah, nasional, internasional
- Lokasi tempat kerja (provinsi)
- Waktu mulai mencari pekerjaan
- Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama (<3 bulan, 3–18 bulan, >18 bulan)

3. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi

Instrumen ini digunakan untuk menilai relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

- Tingkat kesesuaian pekerjaan: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai
- Alasan kesesuaian atau ketidaksesuaian
- Kebutuhan kompetensi tambahan di dunia kerja

4. Tingkat Penguasaan Kompetensi Lulusan

Lulusan diminta menilai penguasaan kompetensi ketika lulus, mencakup kompetensi teknis, generik, dan profesional:

- Bahasa Inggris/Bahasa asing lainnya

- Kemampuan berkomunikasi
 - Kemampuan bekerja di bawah tekanan
 - Manajemen waktu
 - Kemampuan bekerja secara mandiri
 - Kerja dalam tim/kolaborasi
 - Kemampuan belajar sepanjang hayat
 - Etika profesional
 - Penggunaan teknologi informasi
 - Keahlian berdasarkan bidang ilmu Teknik Manufaktur
- Penilaian dilakukan dalam skala sangat tinggi, tinggi, rata-rata, rendah, dan sangat rendah.

5. Kontribusi UNY dalam Pengembangan Kompetensi

Lulusan menilai sejauh mana institusi memberikan kontribusi terhadap:

- Bahasa Inggris/Bahasa asing lainnya
- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan bekerja di bawah tekanan
- Manajemen waktu
- Kemampuan bekerja secara mandiri
- Kerja dalam tim/kolaborasi
- Kemampuan belajar sepanjang hayat
- Etika profesional
- Penggunaan teknologi informasi
- Keahlian berdasarkan bidang ilmu Teknik Manufaktur

Penilaian dilakukan dalam skala sangat tinggi, tinggi, rata-rata, rendah, dan sangat rendah

6. Kritik dan Saran untuk Pengembangan Program Studi

Bagian ini menampung evaluasi dan masukan lulusan terkait:

- Kurikulum
- Kualitas pembelajaran dan dosen
- Pelatihan software manufaktur
- Fasilitas laboratorium dan sarana pendukung
- Atmosfer akademik
- Rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu pendidikan

Instrumen ini dirancang agar hasil tracer study dapat menjadi dasar evaluasi berkelanjutan, penyempurnaan kurikulum, serta peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Melalui data yang diperoleh, program studi diharapkan dapat memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang relevan, adaptif, dan mampu berkontribusi secara profesional dalam bidang pendidikan teknik dan kejuruan maupun bidang terkait lainnya.

BAB II

HASIL DAN ANALISIS *TRACER STUDY*

A. Jumlah Lulusan dan Lulusan Terlacak

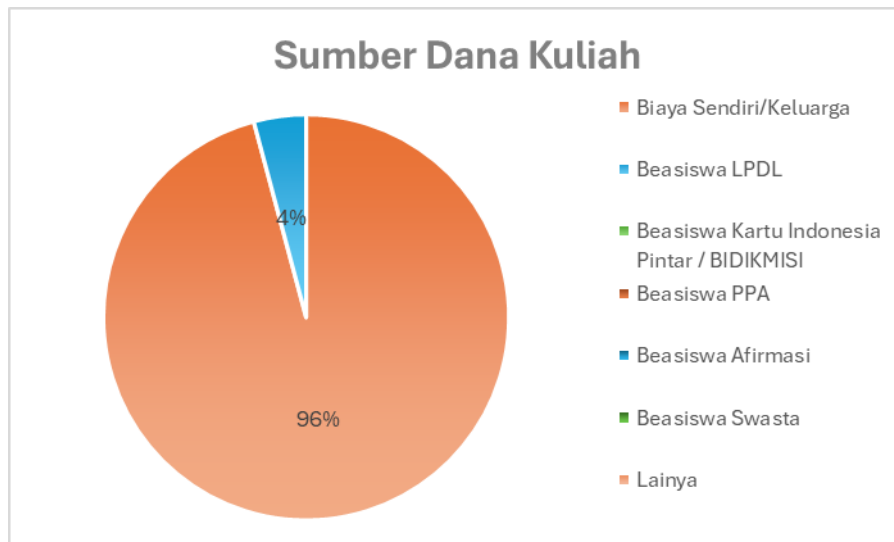
Lulusan tahun 2023 pada Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu kelompok lulusan yang menjadi sumber penting dalam pelaksanaan tracer study. Penelusuran terhadap lulusan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai profil lulusan, kondisi pekerjaan, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan teknik dan kejuruan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tracer study, jumlah lulusan pada tahun 2023 sebanyak 25 orang, dengan 24 orang berhasil terlacak (response rate 96%). Tingkat keterlacakan ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh cukup representatif dalam menggambarkan kondisi lulusan. Informasi yang dihimpun memberikan gambaran yang komprehensif mengenai masa transisi lulusan menuju dunia kerja, kesesuaian bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, serta kontribusi program studi dalam mempersiapkan lulusan menghadapi tuntutan profesional di bidangnya.

Hasil tracer study ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, proses pembelajaran, serta pengembangan program studi secara berkelanjutan guna meningkatkan relevansi dan kualitas lulusan di masa mendatang.

B. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

Tracer study memiliki peran penting dalam mengidentifikasi sumber pendanaan yang digunakan lulusan untuk membiayai pendidikan selama masa studi, baik yang berasal dari dana pribadi, beasiswa pemerintah atau swasta, maupun bentuk bantuan finansial lainnya. Informasi ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai kemampuan ekonomi mahasiswa selama menempuh pendidikan, tetapi juga menjadi dasar bagi institusi dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan aksesibilitas, pemerataan kesempatan belajar, serta keberlanjutan proses pendidikan di masa mendatang. Data mengenai sumber pendanaan tersebut direpresentasikan dalam Gambar 1, yang menampilkan hasil *tracer study* terkait pola pembiayaan kuliah lulusan tahun 2023.



Gambar 1. Diagram sumber dana pembiayaan kuliah

Berdasarkan hasil tracer study lulusan tahun 2023, distribusi sumber pembiayaan pendidikan mahasiswa Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menempuh studi dengan menggunakan biaya pribadi atau dukungan keluarga, yaitu sebesar 96%.

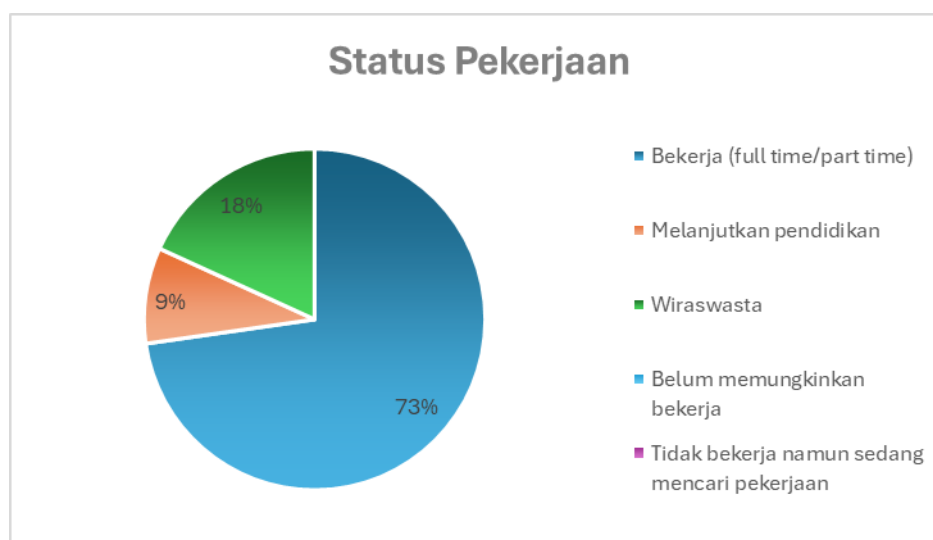
Sementara itu, 4% lulusan memperoleh pembiayaan melalui beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Tidak terdapat responden yang melaporkan penggunaan sumber pendanaan lain, seperti Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP)/BIDIKMISI, Beasiswa PPA, Beasiswa Afirmasi, maupun beasiswa swasta.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembiayaan studi pada jenjang magister masih didominasi oleh sumber pendanaan mandiri, meskipun sudah mulai terdapat akses terhadap skema beasiswa nasional seperti LPDP. Kehadiran penerima beasiswa ini menjadi indikasi positif bahwa sebagian lulusan memiliki daya saing untuk memperoleh dukungan pendanaan pendidikan dari pemerintah.

Secara keseluruhan, hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi program studi dan fakultas dalam memperluas akses terhadap berbagai skema pembiayaan pendidikan, baik melalui kerja sama dengan lembaga pemberi beasiswa maupun penguatan informasi dan pendampingan bagi calon mahasiswa untuk memperoleh sumber pendanaan studi.

C. Profil Status Lulusan Saat Pengisian Kuesioner *Tracer study*

Status lulusan yang dimaksud dalam *tracer study* merujuk pada kondisi atau aktivitas utama yang dijalani lulusan pada saat mengisi instrumen, khususnya apakah mereka telah memasuki dunia kerja atau masih belum bekerja. Informasi ini penting untuk memperoleh gambaran awal mengenai tingkat keterserapan lulusan dan kecepatan transisi mereka dari masa studi menuju dunia profesional. Data tersebut ditampilkan dalam Gambar 2 yang memperlihatkan distribusi status lulusan pada periode pengisian *tracer study*, sehingga dapat menjadi dasar analisis bagi program studi dalam mengevaluasi relevansi kurikulum, efektivitas proses pembelajaran, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan pasar kerja. Berikut Gambar 2 menampilkan status lulusan saat mengisi kuesioner *tracer study*.



Gambar 2. Diagram profil status lulusan saat pengisian kuesioner *tracer study*

Gambar tersebut menyajikan distribusi status pekerjaan lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada saat pelaksanaan *tracer study* lulusan tahun 2023. Berdasarkan diagram, sebagian besar lulusan berada pada kategori bekerja (full-time/part-time), yaitu sebesar 73%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah berhasil memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi pada program magister.

Selain itu, 18% lulusan berwirausaha, yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang kerja secara mandiri. Kondisi ini mencerminkan adanya jiwa kewirausahaan serta kemampuan adaptasi lulusan dalam menghadapi dinamika dunia kerja.

Sementara itu, 9% lulusan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yang menunjukkan adanya orientasi pengembangan akademik lanjutan di kalangan lulusan. Tidak terdapat lulusan yang berada pada kategori belum memungkinkan bekerja maupun tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

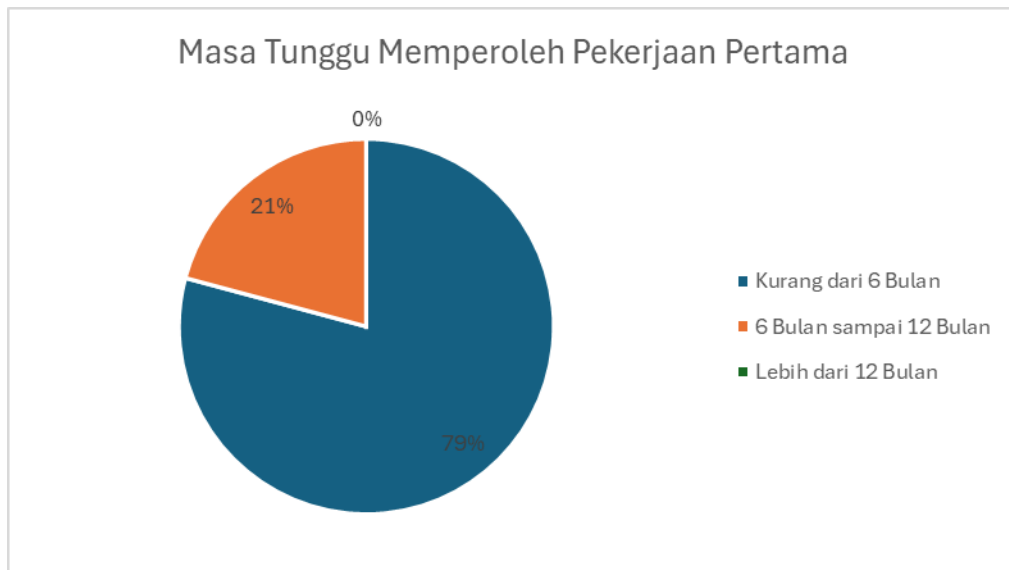
Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa 91% lulusan telah berpartisipasi dalam aktivitas produktif, baik sebagai pekerja maupun wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik serta mampu beradaptasi dengan berbagai pilihan karier, baik di sektor formal maupun melalui jalur kewirausahaan dan pengembangan akademik..

D. Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam tracer study yang digunakan untuk mengetahui durasi yang dibutuhkan lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama setelah menyelesaikan studi. Indikator ini memberikan gambaran mengenai tingkat keterhubungan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, sekaligus mencerminkan efektivitas proses pendidikan dalam mempersiapkan lulusan memasuki dunia profesional.

Analisis waktu tunggu juga dapat menunjukkan tingkat daya saing lulusan serta relevansi kurikulum yang diterapkan dalam program studi terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Semakin singkat waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan, maka semakin tinggi pula tingkat relevansi pendidikan yang diberikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Gambar berikut menyajikan distribusi waktu tunggu lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan hasil tracer study lulusan tahun 2023.



Gambar 3. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama

Gambar tersebut menyajikan distribusi masa tunggu lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dalam memperoleh pekerjaan pertama setelah menyelesaikan studi. Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu relatif cepat, yaitu 79% lulusan dalam waktu kurang dari 6 bulan.

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memiliki tingkat kesiapan kerja yang baik serta mampu segera terserap di dunia kerja setelah lulus. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan teknik dan kejuruan maupun bidang profesional terkait.

Selain itu, 21% lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam rentang waktu 6 hingga 12 bulan setelah kelulusan. Rentang waktu ini masih tergolong kompetitif, mengingat proses pencarian kerja pada jenjang magister dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti selektivitas posisi, kesesuaian bidang pekerjaan, serta proses rekrutmen pada institusi tertentu.

Tidak terdapat lulusan yang memerlukan waktu lebih dari 12 bulan untuk memperoleh pekerjaan pertama. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh lulusan yang bekerja telah terserap ke dunia kerja dalam waktu maksimal satu tahun setelah kelulusan.

Secara keseluruhan, distribusi masa tunggu ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY memiliki tingkat employability yang tinggi, dengan mayoritas lulusan mampu memasuki dunia kerja dalam waktu yang

relatif singkat. Hal ini menjadi indikator positif terhadap efektivitas kurikulum, kualitas pembelajaran, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja..

E. Sebaran Lokasi Kerja Alumni Berdasarkan Provinsi dan Mobilitas Studi Lanjut

Sebaran lokasi kerja alumni merupakan salah satu indikator penting dalam tracer study untuk menggambarkan distribusi geografis penyerapan lulusan serta pola mobilitas mereka dalam dunia kerja. Data tracer study menunjukkan bahwa alumni Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Temuan ini memberikan gambaran mengenai jangkauan kompetensi lulusan, tingkat daya saing, serta kontribusi mereka dalam berbagai institusi, khususnya pada bidang pendidikan teknik dan kejuruan maupun bidang profesional terkait.

Informasi mengenai sebaran lokasi kerja ini juga dapat menjadi indikator penting bagi program studi dalam menilai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja serta memperkuat jaringan kerja sama dengan berbagai institusi di tingkat regional maupun nasional.



Gambar 4. Sebaran Tempat Kerja Alumni

Berdasarkan data tracer study, sebaran lokasi kerja lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan distribusi yang luas di berbagai wilayah Indonesia. Lulusan tersebar di beberapa provinsi dengan proporsi yang relatif beragam, yang mencerminkan jangkauan kompetensi lulusan pada tingkat nasional.

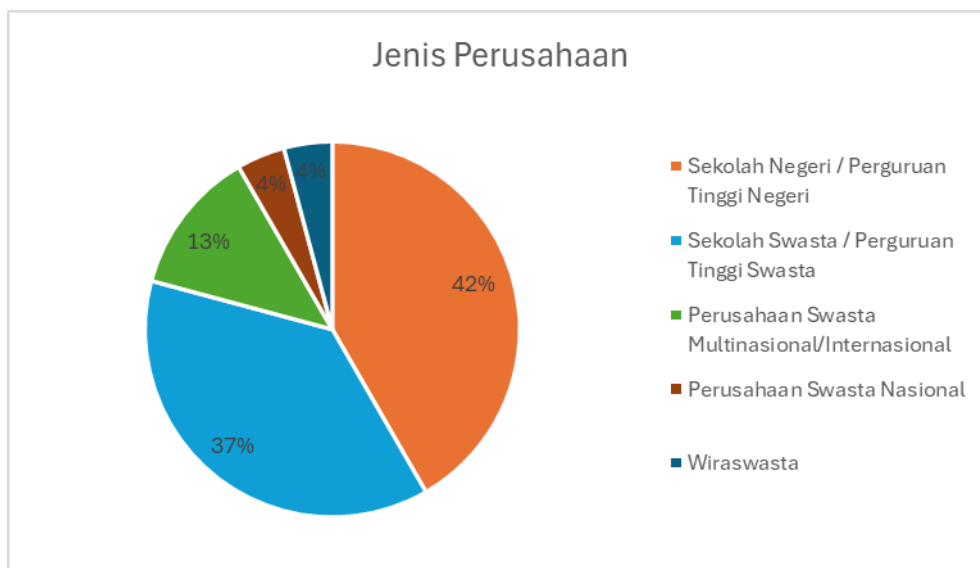
Sebaran terbesar terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sumatera Selatan, masing-masing sebanyak 5 orang lulusan. Dominasi ini menunjukkan bahwa kedua wilayah tersebut menjadi pusat penyerapan lulusan, khususnya pada sektor pendidikan dan institusi yang relevan dengan bidang pendidikan teknik dan kejuruan.

Selanjutnya, Provinsi Jawa Timur menyerap 3 orang lulusan, diikuti oleh beberapa provinsi dengan jumlah masing-masing 2 orang lulusan, yaitu Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Aceh, dan Jawa Barat. Selain itu, terdapat masing-masing 1 orang lulusan yang bekerja di Kepulauan Riau, Banten, dan DKI Jakarta.

Sebaran ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya terserap di wilayah sekitar kampus, tetapi juga memiliki mobilitas kerja yang tinggi hingga ke berbagai wilayah di Indonesia, termasuk luar Pulau Jawa. Hal ini mencerminkan bahwa kompetensi lulusan relevan dengan kebutuhan dunia kerja di berbagai daerah serta menunjukkan kontribusi program studi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berperan di tingkat nasional.

Secara keseluruhan, pola sebaran ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY memiliki jangkauan kerja yang luas dan daya adaptasi yang baik, serta mampu berkontribusi pada berbagai sektor dan wilayah di Indonesia.

F. Sebaran Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja



Gambar 5. Sebaran Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

Gambar 5 menjelaskan distribusi jenis institusi tempat lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta bekerja setelah menyelesaikan studi. Data menunjukkan bahwa lulusan terserap pada berbagai jenis institusi, yang mencerminkan fleksibilitas kompetensi lulusan serta relevansi keahlian mereka dengan kebutuhan berbagai sektor.

Berdasarkan data, proporsi terbesar lulusan bekerja di sekolah negeri atau perguruan tinggi negeri, yaitu sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pendidikan formal masih menjadi bidang utama penyerapan lulusan, sejalan dengan profil lulusan program studi yang berorientasi pada pendidikan teknik dan kejuruan.

Selanjutnya, 37% lulusan bekerja di sekolah swasta atau perguruan tinggi swasta, yang menunjukkan bahwa lembaga pendidikan swasta juga memiliki peran signifikan dalam menyerap lulusan. Dengan demikian, secara keseluruhan, sektor pendidikan (negeri dan swasta) menyerap mayoritas lulusan.

Selain itu, 13% lulusan bekerja pada perusahaan swasta multinasional atau internasional, yang menunjukkan bahwa sebagian lulusan memiliki daya saing untuk berkariir pada lingkungan kerja dengan standar global. Sementara itu, masing-masing 4% lulusan bekerja pada perusahaan swasta nasional dan berwirausaha.

Distribusi ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY tidak hanya berkariir di sektor pendidikan, tetapi juga memiliki peluang pada sektor industri dan kewirausahaan. Hal ini mencerminkan bahwa kompetensi yang dikembangkan melalui program studi bersifat adaptif dan dapat diterapkan pada berbagai jenis institusi.

Secara keseluruhan, pola ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki keragaman jalur karier dengan dominasi pada sektor pendidikan, serta mulai menunjukkan penetrasi pada sektor industri dan kewirausahaan. Hal ini menjadi indikator positif terhadap relevansi kurikulum serta kesiapan lulusan dalam menghadapi dinamika dunia kerja di tingkat nasional maupun global..

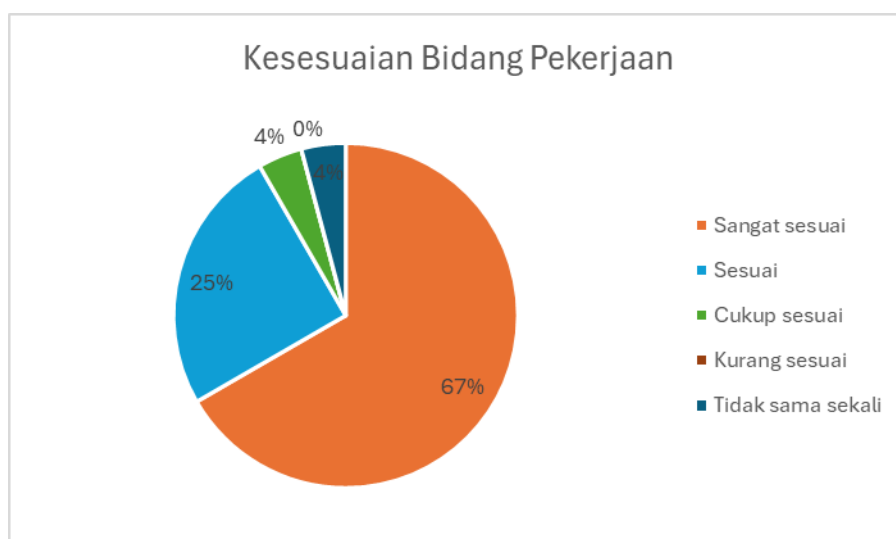
G. Kesesuaian Bidang Pekerjaan dengan Latar Belakang Studi

Kesesuaian pekerjaan lulusan menggambarkan sejauh mana pekerjaan yang diperoleh lulusan selaras dengan bidang keilmuan dan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis ini penting untuk menilai tingkat relevansi kurikulum, kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja,

serta efektivitas proses pembelajaran dalam mempersiapkan lulusan memasuki dunia profesional.

Tingkat kesesuaian pekerjaan juga menjadi salah satu indikator keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu berkontribusi sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, informasi ini dapat menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan teknik dan kejuruan.

Gambar berikut menampilkan diagram kesesuaian pekerjaan lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY berdasarkan hasil tracer study lulusan tahun 2023.



Gambar 6. Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Berdasarkan data pada gambar 6, sebagian besar lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi dengan bidang keilmuan yang dipelajari selama masa studi. Sebanyak 67% lulusan menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat sesuai, sedangkan 25% lulusan menyatakan pekerjaannya sesuai dengan bidang pendidikan teknik dan kejuruan.

Selain itu, terdapat 4% lulusan yang menyatakan pekerjaannya cukup sesuai, dan 4% lainnya menyatakan pekerjaannya tidak sesuai sama sekali dengan bidang studi. Tidak terdapat lulusan yang menyatakan pekerjaannya berada pada kategori kurang sesuai.

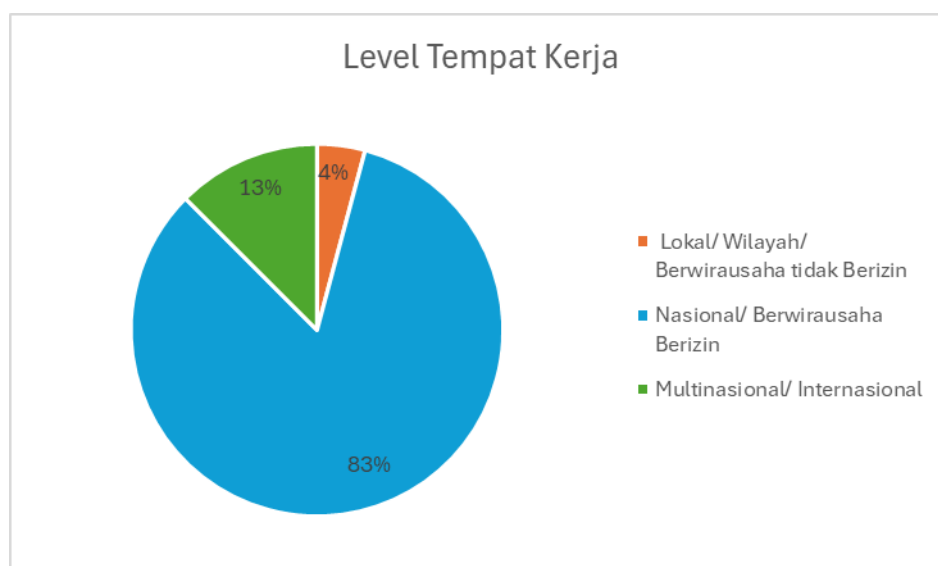
Temuan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan 92% lulusan bekerja pada bidang yang sesuai atau sangat sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di program studi. Hal ini mencerminkan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta pengalaman akademik yang diberikan telah mampu mendukung kesiapan lulusan untuk berkontribusi pada bidang pekerjaan yang relevan.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil lulusan yang bekerja di luar bidang keilmuan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti dinamika pasar kerja, minat individu, maupun peluang karier yang tersedia. Oleh karena itu, hal ini menjadi bahan evaluasi bagi program studi untuk terus meningkatkan relevansi kurikulum serta memperkuat orientasi lulusan terhadap bidang keahlian utama.

Secara keseluruhan, tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dapat dikategorikan baik, dengan mayoritas lulusan bekerja pada bidang yang selaras dengan kompetensi yang dimiliki, serta menunjukkan efektivitas program studi dalam mempersiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja..

H. Sebaran Level Tempat Kerja Alumni

Gambar 7 menunjukkan distribusi level tempat kerja alumni Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang mencerminkan skala operasional perusahaan atau instansi tempat lulusan bekerja. Analisis ini penting untuk mengetahui sejauh mana lulusan mampu terserap di berbagai institusi tingkat lokal, nasional dan internasional.



Gambar 7. Sebaran Level Tempat Kerja Alumni

Berdasarkan data pada diagram, distribusi level tempat kerja lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan bekerja pada level nasional atau berwirausaha berizin, yaitu sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu berkompetisi pada institusi dengan cakupan kerja yang luas serta standar profesional yang relatif tinggi.

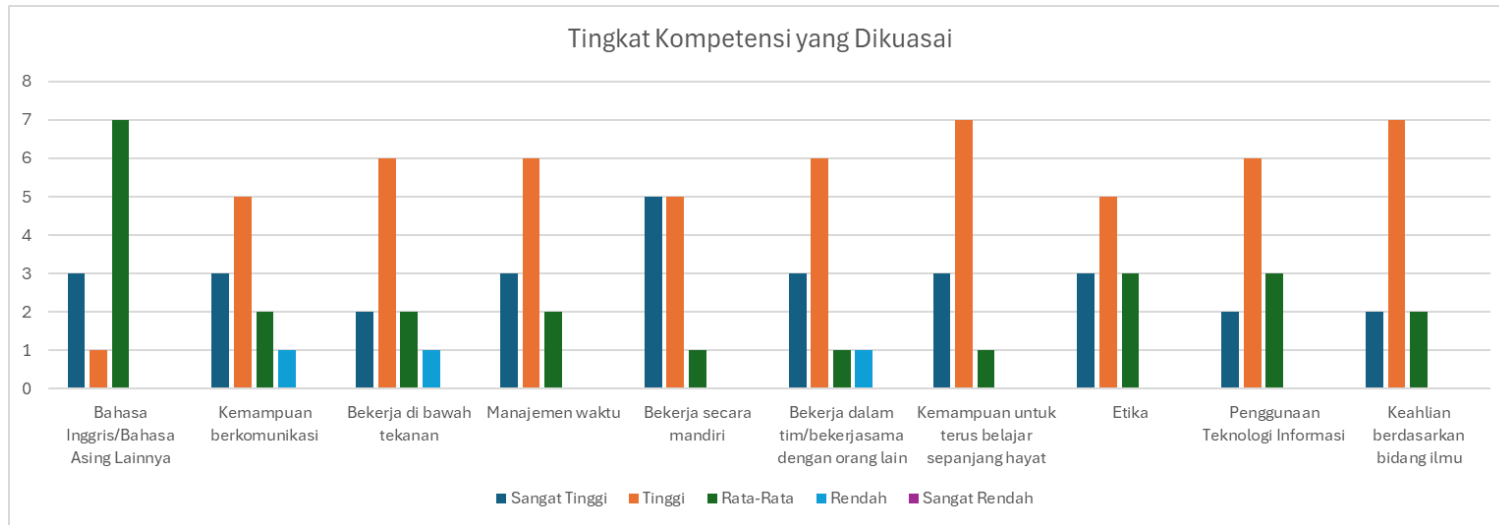
Selain itu, 13% lulusan bekerja pada perusahaan multinasional atau internasional, yang mengindikasikan bahwa sebagian lulusan telah memiliki daya saing global dan mampu memenuhi tuntutan kompetensi pada lingkungan kerja berstandar internasional. Capaian ini merupakan indikator positif dalam upaya internasionalisasi lulusan program studi.

Sementara itu, 4% lulusan berada pada level lokal/wilayah atau berwirausaha tidak berizin. Proporsi ini relatif kecil dan menunjukkan bahwa sebagian lulusan masih berkontribusi pada lingkup kerja yang lebih terbatas, baik pada tingkat lokal maupun melalui usaha mandiri skala awal.

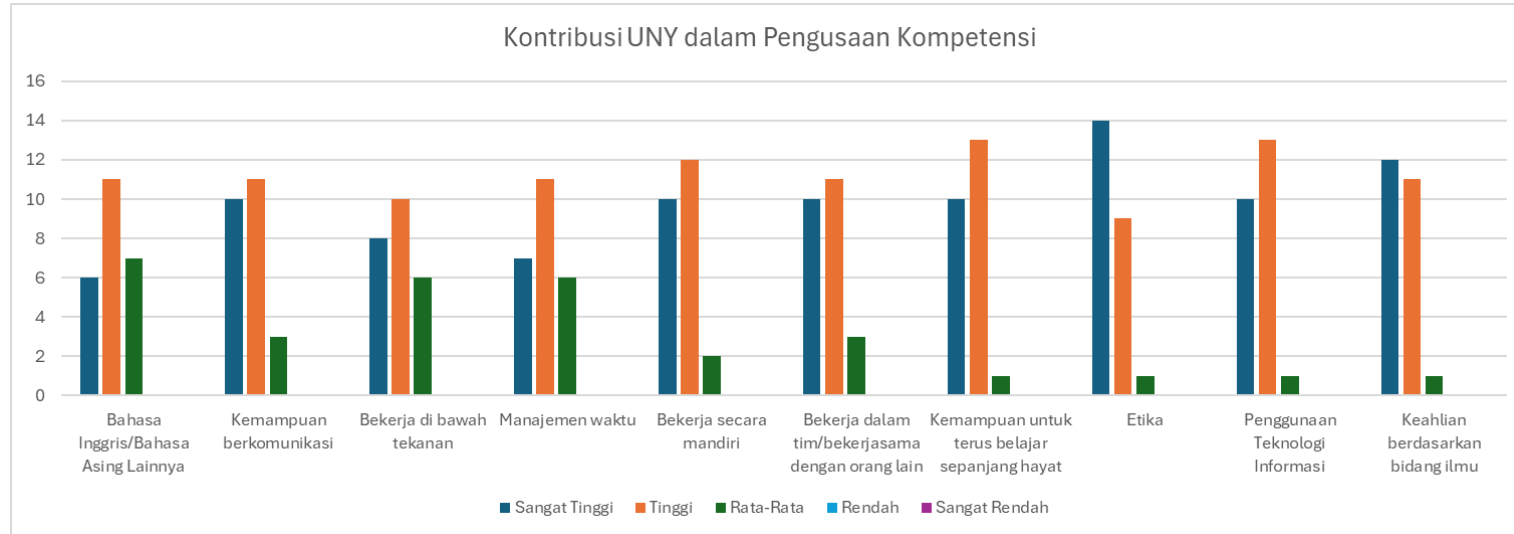
Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY memiliki daya saing yang kuat pada level nasional, dengan mulai menunjukkan penetrasi pada level internasional. Hal ini mencerminkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja serta efektivitas program studi dalam mempersiapkan lulusan untuk berkiprah pada berbagai level institusi, baik nasional maupun global..

I. Penguasaan Kompetensi Lulusan dan Kontribusi UNY dalam Pengembangan Kompetensi

Tracer study memiliki peran strategis dalam mengukur tingkat penguasaan kompetensi lulusan terhadap kebutuhan nyata di dunia kerja, sehingga hasilnya menjadi dasar penting bagi institusi untuk meninjau dan menyempurnakan kurikulum agar semakin selaras dengan dinamika dan tuntutan industri. Melalui evaluasi ini, program studi dapat memastikan bahwa keterampilan teknis, soft skills, serta kemampuan profesional lulusan benar-benar mencerminkan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh sektor manufaktur dan bidang terkait. Dalam konteks ini, Gambar 8 menyajikan temuan mengenai tingkat penguasaan kompetensi oleh lulusan, sedangkan Gambar 9 menggambarkan sejauh mana peran dan kontribusi UNY dalam mendukung pengembangan kompetensi tersebut. Kedua visualisasi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara output pendidikan dan kebutuhan dunia kerja.



Gambar 8. Diagram penguasaan kompetensi lulusan



Gambar 9. Diagram kontribusi UNY dalam pengembangan kompetensi

Gambar 8 menunjukkan penilaian lulusan terhadap tingkat penguasaan berbagai kompetensi setelah menempuh pendidikan di Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Secara umum, penguasaan kompetensi lulusan masih didominasi oleh kategori tinggi, namun dengan variasi yang lebih beragam dibandingkan data sebelumnya.

Sebagian besar kompetensi inti seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, kerja sama tim, kemampuan belajar sepanjang hayat, penggunaan teknologi informasi, serta keahlian berdasarkan bidang ilmu menunjukkan dominasi pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan memiliki kesiapan yang baik dalam aspek kompetensi profesional maupun soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja.

Kompetensi bekerja secara mandiri menunjukkan distribusi yang seimbang antara kategori sangat tinggi dan tinggi, yang menegaskan bahwa lulusan memiliki tingkat kemandirian yang kuat dalam menjalankan tugas profesional.

Namun demikian, kompetensi bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya masih didominasi oleh kategori rata-rata, bahkan menjadi kompetensi dengan proporsi kategori rata-rata paling tinggi dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi global masih menjadi area yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam pengembangan kurikulum.

Selain itu, pada beberapa kompetensi seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, dan kerja sama tim, masih terdapat penilaian pada kategori rendah, meskipun dalam jumlah yang terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat variasi capaian kompetensi antar lulusan yang perlu diminimalkan.

Selanjutnya, gambar 9 menunjukkan penilaian lulusan terhadap kontribusi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penguasaan kompetensi. Secara umum, kontribusi institusi dinilai berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi pada hampir seluruh aspek kompetensi.

Kontribusi tertinggi terlihat pada kompetensi seperti etika, kemampuan belajar sepanjang hayat, serta penguasaan keilmuan sesuai bidang pendidikan teknik mesin, yang menunjukkan bahwa proses pendidikan di program studi telah berhasil membentuk karakter profesional dan kompetensi inti lulusan secara kuat.

Kompetensi lain seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, kerja sama tim, serta penggunaan teknologi informasi juga memperoleh dominasi penilaian pada kategori tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi tersebut.

Namun demikian, pada aspek bahasa asing, kontribusi institusi masih menunjukkan distribusi pada kategori rata-rata yang cukup besar. Hal ini menegaskan bahwa penguatan pada aspek internasionalisasi, khususnya dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris akademik dan profesional, masih perlu menjadi prioritas.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tracer study lulusan tahun 2023 Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan tingkat keterlacakan sebesar 96% (24 dari 25 lulusan), dapat disimpulkan bahwa lulusan memiliki capaian yang baik dalam memasuki dunia kerja serta menunjukkan relevansi kompetensi dengan kebutuhan profesional.

Sebagian besar lulusan (73%) telah bekerja, sementara 18% berwirausaha dan 9% melanjutkan studi, yang menunjukkan adanya keberagaman jalur karier lulusan. Secara keseluruhan, 91% lulusan telah berpartisipasi dalam aktivitas produktif, baik sebagai pekerja maupun wirausaha, yang mencerminkan tingkat kesiapan kerja yang baik.

Ditinjau dari masa tunggu kerja, mayoritas lulusan (79%) memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan, dan seluruh lulusan terserap dalam waktu maksimal 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki tingkat employability yang tinggi.

Dari aspek kesesuaian bidang pekerjaan, 92% lulusan bekerja pada bidang yang sesuai atau sangat sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama studi. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan dunia kerja.

Sebaran lokasi kerja lulusan menunjukkan jangkauan yang luas di berbagai wilayah Indonesia, dengan konsentrasi di Yogyakarta dan Sumatera Selatan, serta distribusi di berbagai provinsi lain. Hal ini mencerminkan mobilitas kerja lulusan yang baik serta kemampuan beradaptasi di berbagai konteks wilayah.

Dari sisi jenis institusi, lulusan didominasi oleh sektor pendidikan, baik negeri maupun swasta, namun juga mulai menunjukkan diversifikasi ke sektor industri (multinasional) dan kewirausahaan. Selain itu, sebagian lulusan (13%) telah bekerja pada level multinasional/internasional, yang menunjukkan adanya peningkatan daya saing global.

Terkait penguasaan kompetensi, lulusan menilai bahwa sebagian besar kompetensi berada pada kategori tinggi, terutama pada aspek soft skills, etika, serta penguasaan keilmuan. Namun demikian, kompetensi bahasa asing masih berada pada

kategori rata-rata, yang menunjukkan adanya kebutuhan penguatan pada aspek tersebut.

Secara keseluruhan, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY telah berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja, baik pada tingkat nasional maupun mulai mengarah ke tingkat global.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan tracer study, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan:

1. Penguatan internasionalisasi dan kompetensi bahasa asing
Program studi perlu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris akademik dan profesional melalui integrasi dalam pembelajaran, pelatihan intensif, serta dorongan partisipasi dalam forum internasional.
2. Pengembangan pembelajaran berbasis riset dan inovasi
Penerapan research-based learning dan project-based learning perlu diperkuat untuk meningkatkan kemampuan analitis, problem solving, dan inovasi mahasiswa.
3. Peningkatan penguasaan teknologi dan digitalisasi pembelajaran
Penguatan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi informasi, analisis data, serta penggunaan perangkat lunak pendukung perlu menjadi bagian integral dari kurikulum.
4. Penguatan kerja sama dengan dunia kerja dan institusi mitra
Kolaborasi dengan sekolah, industri, dan lembaga nasional maupun internasional perlu diperluas untuk meningkatkan relevansi kurikulum dan peluang kerja lulusan.
5. Peningkatan pemerataan capaian kompetensi lulusan
Variasi capaian kompetensi antar lulusan perlu diminimalkan melalui penguatan sistem pembelajaran, monitoring akademik, dan pendampingan mahasiswa.
6. Penguatan ekosistem akademik dan budaya ilmiah
Program studi perlu meningkatkan kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, publikasi, serta komunitas riset untuk mendukung pengembangan kompetensi berkelanjutan.
7. Peningkatan akses terhadap sumber pendanaan pendidikan

Perlu adanya strategi untuk meningkatkan akses mahasiswa terhadap beasiswa, baik nasional maupun internasional, guna mendukung keberlanjutan studi pada jenjang magister.

Secara keseluruhan, implementasi saran ini diharapkan dapat memperkuat posisi Program Studi S2 Pendidikan Teknik Mesin FT UNY dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga mampu bersaing secara global.